

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian, metode penelitian sangat penting penggunaannya. Dalam usaha memperoleh data maupun informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam ranah kehidupan yang sebenarnya.¹ Karena penulis secara langsung menelusuri data-data di lapangan dengan melakukan observasi, wawancara, dan lain sebagainya. Adapun sifat penelitian ini adalah kualitatif, yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana penulis sebagai instrumen kunci, yang hasilnya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Penelitian kualitatif dilakukan guna memahami makna-makna dibalik fakta-fakta yang bertebaran, karena fenomena dan gejala sosial sering tidak bisa dipahami secara gamblang seperti yang terlihat.³ Selain itu, penelitian ini juga termasuk pada penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala yang terjadi pada masa kini, sekitar masa di mana penelitian dilakukan.⁴ Kemudian, penulis menggunakan pendekatan antropologi dalam penelitian yang dilakukan.

¹ Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula*, ed. Juhaidi Ahmad (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020), 21.

² Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 8.

³ Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula*, 24.

⁴ Ridhahani, 29.

B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Jumba Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa. Dalam hal ini yaitu para tokoh agama Desa Jumba juga masyarakat yang memiliki pengamalan ayat Al-Qur'an dalam ranah tradisi siklus kehidupan.

3. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam tradisi siklus kehidupan yang meliputi prosesi kelahiran, pernikahan, dan kematian. Yakni mencakup latar belakang dan tujuan masyarakat Desa Jumba menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi yang dilakukan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan penulis guna kepentingan memecahkan masalah serta menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian bisa berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan berbagai teknik selama proses penelitian berlangsung. Data bisa dianggap sebagai objek dan informasi sebagai suatu subjek yang bermanfaat bagi penerimanya. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dikelompokkan menjadi dua, diantaranya:

- a. Data primer, yaitu data yang didapat dan dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber datanya, ia merupakan data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.⁵ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan objek permasalahan yang dibahas, yaitu terkait ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan oleh masyarakat Desa Jumba dalam tradisi siklus kehidupan. Mencakup latar belakang dan tujuan masyarakat Desa Jumba menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut dalam tradisi prosesi kelahiran, pernikahan, dan kematian.
- b. Data sekunder, menurut Bungin dalam buku *Pengantar Metodologi Penelitian* karya Rahmadi, data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang diperlukan.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan masyarakat Desa Jumba. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah informasi tentang gambaran lokasi penelitian, mencakup profil desa, dokumentasi, corak atau tipologi keagamaan masyarakat, maupun kegiatan dan tradisi keagamaan di Desa Jumba Kecamatan Amuntai Selatan.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu mereka yang memberikan informasi secara langsung melalui wawancara terkait masalah yang akan penulis teliti. Dalam hal

⁵ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67–68.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

ini yaitu tokoh masyarakat Desa Jumba yang memiliki ranah keilmuan pengamalan Al-Qur'an dalam tradisi siklus kehidupan yang meliputi prosesi kelahiran, pernikahan, dan kematian.

- b. Informan, yaitu mereka yang memberikan informasi data pelengkap yang akan menunjang data pokok. Dalam hal ini meliputi tokoh agama, tokoh masyarakat, dan perangkat desa yang terkait dengan lokasi penelitian, yaitu Desa Jumba Kecamatan Amuntai Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Margono dalam buku *Pengantar Metodologi Penelitian* karya Rahmadi, observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yang tidak terbatas pada manusia, tetapi juga bisa berupa objek-objek alam dan situasi di mana pengamatan itu dilakukan.⁸ Dalam hal ini, penulis terjun langsung ke lapangan untuk mencari data yang terkait dengan pembahasan penelitian. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana

⁷ Rahmadi, 80.

⁸ Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula*, 70–71.

pengamalan dan pemahaman masyarakat Desa Jumba terhadap ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan tipologi resepsi fungsionalnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui penyajian sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Wawancara diartikan juga sebagai cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan bertanya langsung secara tatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian. Dalam hal ini, penulis akan melakukan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara berupa bahan pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.⁹ Penulis mewawancarai beberapa tokoh agama dan anggota masyarakat yang dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen, baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data melalui dokumen tertulis berupa arsip, catatan harian, serta kumpulan surat pribadi. Penulis juga mengumpulkan data dari dokumen terekam berupa kaset rekaman, foto dan sebagainya.¹⁰

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

¹⁰ Rahmadi, 85.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

- a) Melakukan pencatatan mengenai semua data yang terkumpul baik dari observasi, wawancara, ataupun dokumentasi yang signifikan dengan penelitian.
- b) Mereduksi data agar tidak ada data yang tumpang tindih.
- c) Mengelompokkan data berdasarkan temanya.
- d) Mengidentifikasi data dengan memeriksa ulang kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan.
- e) Menggunakan data yang valid dan relevan.¹¹

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu suatu proses mengatur urutan data, menstrukturkannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar, setelah itu dilanjutkan dengan interpretasi data. Interpretasi data di sini adalah memberikan arti yang substansial terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, serta mencari hubungan antara aspek-aspek uraian. Dalam melakukan analisis data, penulis melakukan pembenahan secara sistematis terhadap data atau informasi yang terkumpul berdasarkan catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan lainnya dengan cara mengklasifikasikan, membandingkan, dan mencari hubungan

¹¹ Rahmadi, 91.

antar data.¹² Analisis kualitatif ini dilakukan secara induktif, yaitu penelitian yang dimulai dari fakta empiris, di mana penulis terjun langsung ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan serta menarik kesimpulan dari fenomena di lapangan.¹³

¹² Rahmadi, 92–93.

¹³ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 121.